



Pemanfaatan Internet, Intranet, Dan Extranet Sebagai Penunjang Rekam Medis Elektronik*Utilization of the internet, intranet, and extranet as a support for electronic medical records***Farah Shania, Dyah Kusuma Arnovita, Ismi Ayu Putri Rahmadillah, Deny Teguh Setyaji,
Anityo Wibowo**

Universitas Sangga Buana, Indonesia

*Email: farah_thamrin@yahoo.co.id, dk.arnovita@gmail.com, ismiyuputri19@gmail.com,
denyteguh94@gmail.com, Pebsot2@gmail.com

*Correspondence: Farah Shania

DOI:

10.59141/comserva.v3i11.1257

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RS X dalam konteks penerapan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui Internet, Intranet, dan Extranet. Tujuan penelitian untuk mengeksplorasi penerapan internet, intranet, dan extranet sebagai sistem informasi di RS X secara riil. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan kajian pustaka sebagai pendekatan utama. Hasil penelitian Penerapan teknologi informasi dalam SIMRS RS X melibatkan penggunaan Internet, Intranet, dan Extranet. Internet digunakan untuk mengakses jaringan global dengan dua provider internet, dilindungi oleh firewall, dan didistribusikan ke berbagai bagian rumah sakit. Intranet digunakan untuk keperluan koordinasi internal, manajemen karyawan, dan pertukaran informasi dalam perusahaan. Ekstranet digunakan untuk pertukaran data dengan perusahaan mitra seperti apotik dan BPJS. Penggunaan teknologi ini memerlukan infrastruktur yang terintegrasi, termasuk firewall, VLAN, dan VPN, untuk menjaga keamanan informasi. Implementasi SIMRS RS X juga melibatkan pemutakhiran versi modul untuk mendukung E-Rekam Medis, mempersingkat waktu penyediaan rekam medis pasien, dan meningkatkan kepuasan pasien. Simpulan penelitian ini dalam keseluruhan, SIMRS RS X telah berhasil memenuhi standar mutu pelayanan kesehatan dan keamanan informasi. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi informasi dalam manajemen rumah sakit, memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang Sistem Manajemen Informasi kesehatan.

Kata kunci: Internet, Intranet, Extranet, Rekam medis**ABSTRACT**

This study discusses the implementation of Hospital Management Information System (SIMRS) RS X in the context of the application of information and communication technology, especially through the Internet, Intranet, and Extranet. The purpose of the study is to explore the application of the internet, intranet, and extranet as information systems in RS X in real terms. The research method used is qualitative with literature review as the main approach. The application of information technology in SIMRS RS X involves the use of the Internet, Intranet, and Extranet. The Internet is used to

access a global network with two internet providers, protected by firewalls, and distributed to different parts of the hospital. Intranets are used for the purposes of internal coordination, employee management, and information exchange within the company. The extranet is used to exchange data with partner companies such as pharmacies and BPJS. The use of this technology requires an integrated infrastructure, including firewalls, VLANs, and VPNs, to maintain information security. The implementation of SIMRS RS X also involves upgrading the module version to support E-Medical Records, shortening the time to provide patient medical records, and increasing patient satisfaction. The conclusion of this study is that overall, SIMRS RS X has succeeded in meeting the quality standards of health services and information security. This research provides an in-depth understanding of the application of information technology in hospital management, making theoretical and practical contributions in the field of health Information Management Systems.

Keywords: *Internet, Intranet, Extranet, Medical records*

PENDAHULUAN

Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia kesehatan adalah hadirnya teknologi informasi (TI). Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar (Octaviana et al., 2023). Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dimana memberikan andil besar terhadap perubahan – perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian (Damai, 2021; Pratama & Syuhada, 2021).

Electronic Medical Record (RME) atau Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan perkembangan dari sebuah sistem informasi yang memuat catatan atau riwayat kesehatan serta penyakit, hasil tes diagnostik, informasi biaya pengobatan dan data-data medis lainnya (Tasya et al., 2023). Kasir, data demografi, unit penunjang, riwayat penyakit, bangsal rawat inap, pengobatan, poliklinik, tindakan, sampai pembayaran di administrasi juga akan tercakup di dalam sistem RME (Rubiyanti, 2023).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia menerbitkan aturan RME yang terdapat dalam Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Peraturan tersebut merupakan regulasi yang mendukung upaya transformasi teknologi kesehatan sesuai dengan pilar ke-6 Transformasi Kesehatan (We'e et al., 2023). Kebijakan ini juga merupakan pemutakhiran dari regulasi sebelumnya yaitu Permenkes nomor 269 tahun 2008 yang menyesuaikan pertumbuhan iptek, kepentingan pelayanan, kebijakan serta hukum di bidang kesehatan untuk masyarakat Indonesia (Rubiyanti, 2023). Implementasi RME berdampak kepuasan pasien, akurasi pendokumentasian, mempercepat akses data pasien dan mengurangi clinical errors pada pelayanan di fasilitas kesehatan Puskesmas maupun Rumah Sakit (Amin et al., 2021).

Terdapat faktor sukses implementasi rekam medis elektronik yakni diantaranya dengan perencanaan menyeluruh, anggota tim yang berdedikasi dan dukungan dari manajemen fasilitas, penyandang dana, dan penembang sistem komputer. Penerapan rekam medis elektronik yang baik tidak terlepas dari faktor sukses yang diperhatikan yakni strategi pembiayaan dan akuisisi; alur kerja dan pemetaan proses, strategi fungsional; strategi data; strategi teknis, strategi pemilihan vendor, strategi implementasi, serta realisasi manfaat (Aini, 2023; Tiorentap, 2020; Yolanda, 2019)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti beranggapan bahwa penerapan rekam medis elektronik di negara berkembang sangat perlu dikembangkan, terutama dalam hal teknologi informasi, termasuk internet, intranet, dan extranet. hal tersebut merupakan komponen penting dalam penerapan rekam medis elektronik yang pada dasarnya berbasis *online*

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi tambahan kajian dalam bidang keilmuan teknologi informasi, khususnya terkait dengan penggunaan rekam medis elektronik.

Penelitian yang membahas tentang internet, intranet dan ekstranet oleh Prativi Bernadetta Phurba dan rekan menulis dalam buku mereka *Fundamentals of Education Management* (2020) bahwa perbedaan antara Internet, intranet dan ekstranet juga terbatas pada akses data dan informasi (Baporikar, 2020).

Tujuan penelitian ini ada dua bagian utama. Pertama, untuk mengeksplorasi penerapan internet, intranet, dan extranet sebagai sistem informasi di RS X. Pembahasan yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi ini diimplementasikan dalam lingkungan rumah sakit. Kedua, tujuannya adalah untuk mengetahui peran teknologi sistem informasi tersebut dalam penggunaan rekam medis elektronik. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas secara rinci bagaimana internet, intranet, dan extranet berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas pengelolaan rekam medis elektronik di RS X. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan teknologi informasi dalam penggunaan rekam medis elektronik. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada manajemen RS terkait implementasi dan pengembangan rekam medis elektronik. Sebagai tambahan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan yang berharga bagi manajemen RS dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan melalui penggunaan teknologi informasi yang optimal.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif yang bertumpu pada kajian pustaka atau library research. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami dan menggali makna individu dan kelompok masyarakat terkait dengan masalah sosial yang menjadi fokus penelitian. Metode kualitatif dalam penelitian ini mengarah pada pemahaman mendalam terhadap fenomena manusia atau sosial, dengan menciptakan gambaran yang komprehensif melalui kata-kata serta melaporkan pandangan yang detail dari informan. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam latar setting yang alamiah, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih autentik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur atau kajian pustaka. Teknik ini melibatkan proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Kajian pustaka dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman

yang lebih dalam tentang topik penelitian, serta sebagai sumber data dan referensi yang mendukung perumusan hipotesis. Hasil kajian pustaka kemudian didiskusikan secara rinci dalam bagian yang disebut Pustaka Terkait atau Kajian Pustaka, yang akan menjadi dasar untuk perbandingan dengan temuan yang diperoleh dari penelitian ini. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dan kajian pustaka menjadi landasan metodologis utama dalam penelitian ini, memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial yang menjadi fokusnya secara komprehensif dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIMRS RS X

Detail SIMRS RS X adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi singkat Aplikasi
2. Nama SIMRS : EvoMedis
3. Bahasa Pemrograman : PHP
4. Aplikasi berbasis webbase
5. Data base : PostgreSQL
6. Jumlah Modul : 20 modul

SIMRS RS X telah *bridging* dengan BPJS, E-Klaim, Payment GetWay dan SATU SEHAT. Pengembangan SIMRS dikembangkan secara mandiri.

SIMRS di RS X mulai dilakukan instalasi dalam rangka pemenuhan amanah yang tertuang melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. SIMRS RS X ditujukan untuk memenuhi integrasi pemrosesan sistem informasi hingga subsistem penyimpanan informasi di RS X yang berbasis teknologi informasi, dan meningkatkan perawatan pasien karena perawatan dan administrasi pasien akan terdukung baik melalui pemrosesan data secara elektronik.

SIMRS RS X dibuat dengan susunan modul-modul komprehensif yang dirancang untuk mengelola aspek administratif, keuangan dan klinis rumah sakit. SIMRS di RS X juga disusun untuk menyediakan informasi yang diperlukan untuk setiap level manajemen pada saat yang tepat, dalam bentuk yang benar, dan ditempat yang tepat, sehingga keputusannya dibuat secara efektif dan efisien (Darmawan, 2021; Handayani, 2021). Demikian SIMRS di RS X memiliki peranan penting dalam perencanaan, inisiasi, pengorganisasian dan mengendalikan operasi subsistem rumah sakit, sehingga tersedia organisasi yang sinergis dalam prosesnya.

SIMRS di RS X dibangun juga sejalan dengan nilai bisnis Rumah Sakit, karena terdiri dari beberapa modul yang terintegrasi untuk memperoleh data di bagian tertentu dari Rumah Sakit, menangani alur kerja layanan medis harian, dan juga membantu dalam mengelola data keuangan, administratif, dan klinis. Kinerja dan SIMRS di RS X ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen, termasuk penggunaan Rekam Medis Elektronik guna pemenuhan standar mutu pelayanan Rumah Sakit. SIMRS di RS X selalu terbaru untuk memudahkan interaksi dengan aplikasi terkini dari pihak di luar rumah sakit, misalnya BPJS, *E-Klaim*, *Payment GetWay* dan SATU SEHAT.

Modul yang tersedia dalam SIMRS RS X antara lain integrasi dengan BPJS, integrasi Kemenkes, Aset dan Inventaris, Logistik Umum, Kasir, Keuangan, Remunerasi, Kepegawaian, Farmasi, Gizi, Kamar Operasi, Penunjang (Lab), Administrasi, IGD, Medical Checkup, Rawat Inap, Rawat Jalan, Rekam Medis, Unit Tindakan, Casemix, Humas, IT, dan lain sebagainya hingga Laporan

Mutu. Telah diimplementasikan cukup lama dengan modul-modul yang cukup komprehensif, tentunya karena berbasis teknologi, SIMRS RS X juga mengalami beberapa kendala dalam performa dan konfigurasi, oleh karenanya SIMRS RS X dikembangkan sendiri oleh Tim IT RS X, dan dilakukan maintenance secara berkala untuk fungsional SIMRS tersebut, sehingga integrasi data sebagaimana diharapkan tetap berjalan optimal, dan pekerjaan dari tenaga kesehatan di RS X akan juga lebih optimal, demikian akan ada peningkatan mutu Sumber Daya Manusia di RS X yang berujung pada kepuasan pasien dan meningkatkan profitabilitas RS X agar terus berkembang.

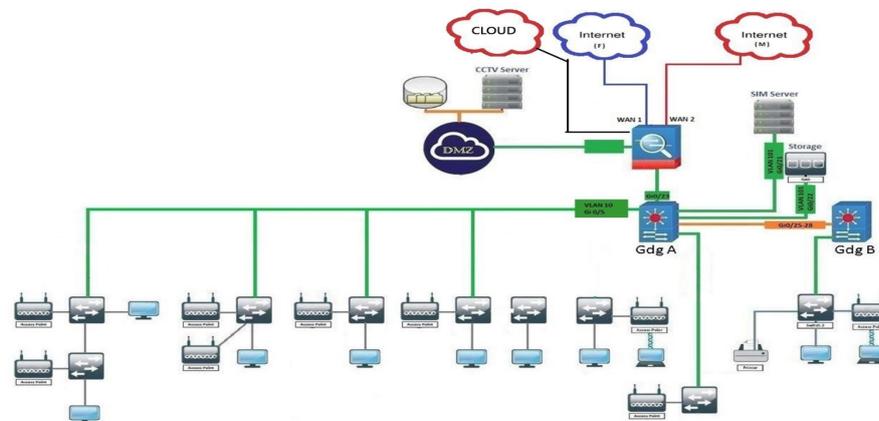
SIMRS di RS X yang saat ini telah diimplementasikan sangat menunjang pengelolaan rumah sakit yang efektif dan efisien, penyajian data yang real time, integrasi manajemen rumah sakit, pelaporan yang mudah, pelayanan pasien jadi lebih cepat, hasil pasien lebih cepat, sehingga data cepat dan akurat sebagai bagian dari Sistem Informasi Kesehatan, dan sesuai harapan dan tujuan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Permenkes Nomor 82 Tahun 2013. Melalui Permenkes Nomor 82 Tahun 2013 ditegaskan bahwa SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang meliputi:

1. Kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional;
2. Kecepatan mengambil keputusan, akurasi dan kecepatan identifikasi masalah dan kemudahan dalam penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial; dan
3. Budaya kerja, transparansi, koordinasi antar unit, pemahaman sistem dan pengurangan biaya administrasi dalam pelaksanaan organisasi.

Sebagai bagian dari integrasi pelayanan kesehatan di RS X dan pemenuhan amanah dalam Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik, maka SIMRS RS X di lakukan pemutakhiran versi modul yang mendukung E-Rekam Medis, dengan harapan implementasi e-Rekam Medis dapat mempersingkat waktu penyediaan rekam medis pasien, sehingga mempercepat waktu tunggu pasien, dan meningkatkan kepuasan pasien, yang pada akhirnya memenuhi standar mutu pelayanan rumah sakit.

Teknologi khususnya komputer dalam sistem informasi rumah sakit sangat penting untuk mendukung kemudahan dalam manajemen rumah sakit khususnya dalam penerapan Elektronik Rekam Medis (Molly & Itaar, 2021; Rusman & Suwardoyo, 2022). Oleh sebab itu, dengan adanya SIMRS ini dapat membantu pengolahan data dan menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sesuai kebutuhan sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

PENERAPAN INTERNET, INTRANET, DAN EXTRANET



Gambar 1. Jaringan Internet

Internet:

Penggunaan akses jaringan dalam skala global, RS X menggunakan dua provider internet agar apabila satu bermasalah masih terdapat sumber internet lainnya. Kedua provider internet tersebut dikelola dengan *switch* otomatis berdasarkan pada kecepatan *download*, *upload* dan *bandwidth*. Jaringan internet tersebut sebelum terdistribusi untuk digunakan seluruh pengguna di RS X, harus melalui *firewall* terlebih dahulu untuk keamanan pengguna jaringan internet dari *hacker*, *ransomware*, *malware*, *trojan*, dan lainnya.

Distribusi internet di RS X adalah sebagai berikut:

1. Terdapat satu PC yang bertindak sebagai *superuser/admin* dalam bertanggung jawab mengelola penggunaan internet, intranet, dan ekstranet di RS X, data mana yang bisa diakses, dan lain sebagainya;
2. Akses CCTV dan penyimpanan data CCTV dalam server CCTV, serta penyimpanan data *website* dalam *server domain*. Mobilitas data dan akses ini diproteksi dengan skema DMZ (*demilitarisasi zone*);
3. Akses semua PC dan gawai di Gedung A untuk akses internet terproteksi dengan *firewall*, dimana Gedung A adalah tempat registrasi pasien hingga rawat inap.
 - a. Gedung A terdapat beberapa lantai yang setiap lantai terdapat *access point* guna memudahkan koneksi jaringan internet dan intranet, yang terhubung melalui *Virtual Local Area Network (Port-Based)*;
 - b. Teknologi *backbone* yang digunakan adalah *Fiber Optic*, untuk kualitas dan keamanan dalam akses internet dan intranet;
 - c. Gedung A terdapat beberapa PC yang digunakan untuk mengakses SIM RS, baik untuk transmisi data lokal di RS X, ataupun data yang keluar dari RS X seperti data BPJS, dan lainnya.
4. Akses penyimpanan (*read/write*) Server RS X (*storage*) dan SIM RS (server SIM RS) terhubung melalui *Virtual Local Area Network (Port-Based)* yang bisa diakses oleh user tertentu di RS X;

5. Akses semua PC dan gawai di Gedung B, yang terproteksi dengan *firewall* yang terhubung melalui *Ethernet Port Based*.
 - a. Gedung B adalah tempat manajemen untuk *decision making* yang untuk beberapa hal dilakukan secara *web based*, sehingga diberikan *firewall* ganda sejak jaringan berasal dari provider masuk ke Gedung A melalui *firewall*, lalu diteruskan ke Gedung B yang harus melalui *firewall* lagi untuk bisa terhubung dengan *access point* dan bisa digunakan oleh PC khusus Direksi di Gedung B dalam mengakses SIM RS dan lainnya;
 - b. *Access point* dalam Gedung B juga dapat digunakan untuk manajemen dalam mengakses internet melalui gawai nya;
 - c. Komputer manajemen dan/atau gawai yang mengakses mengakses internet, ketika mengakses data dalam server RS X ataupun data tertentu dalam server SIM RS, haruslah melalui dua kali *firewall* terlebih dahulu;
 - d. Kendati demikian karena Gedung B diperuntukkan bagi manajemen dalam *decision making* dan *review*, maka akses data dalam server RS X ataupun server SIM RS akan minim dilakukan, sehingga *firewall* ganda tersebut lebih ditujukan untuk akurasi dan keamanan *decision making* dari manajemen terkait kebijakan untuk RS X;
 - e. Penghubung antar *backbone* baik itu di Gedung A juga Gedung B, digunakan *switch managed*, dimana *core switch* yang akan menjadi penghubung ke server RS X.

Intranet:

Penggunaan keperluan koordinasi, memudahkan komunikasi, manajemen karyawan, pertukaran informasi dan/atau data dalam perusahaan secara cepat, maka RS X juga menggunakan teknologi intranet, sebagai berikut:

1. Terdapat satu PC yang bertindak sebagai superuser/admin dalam bertanggung jawab mengelola penggunaan internet, intranet, dan ekstranet di RS X, data mana yang bisa diakses, dan lain sebagainya;
2. Jaringan intranet terhubung melalui *Virtual Local Area Network (Port-Based)*. Setiap lantai terdapat *access point* guna memudahkan koneksi jaringan internet dan intranet;
3. Teknologi *backbone* yang digunakan adalah *Fiber Optic*;
4. Walau diakses secara internal perusahaan, akses data ke *server* RS X (*storage*), termasuk akses data tertentu dalam *server* SIM RS, harus melalui *firewall* terlebih dahulu;
5. PC yang telah disediakan di setiap Gedung A dan Gedung B dapat digunakan untuk mengakses intranet dan internet, sebagai pengaman dimanfaatkan *switch managed* dimana *core switch* yang akan menjadi penghubung ke server RS X, sehingga tetap ada batasan antara penggunaan internet dan intranet.

Ekstranet:

Pada RS X, terdapat perusahaan yang tergabung dan bergantung di dalamnya seperti apotik, BPJS dan sebagainya, sehingga untuk keperluan koordinasi, pemesanan, komunikasi, dan manajemen biaya, klaim data, dimanfaatkan mekanisme teknologi ekstranet, yang mana mempertemukan intranet RS X dengan intranet perusahaan rekanan tersebut untuk pertukaran data dalam skala kecil maupun besar, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Terdapat satu PC yang bertindak sebagai *superuser/admin* dalam bertanggung jawab mengelola penggunaan internet, intranet, dan ekstranet di RS X, data mana yang bisa diakses, dan lain sebagainya;
2. Akses ekstranet menggunakan *Wireless Access Network (WAN)* berbasis pada IP dan memanfaatkan VPN (*Virtual Private Network*), yang pintu masuknya melalui *firewall* dari Gedung A.
3. Hubungan dengan perusahaan lain melalui ekstranet dapat dilakukan pada intranet di Gedung A (terbatas) dan Gedung B (terbatas), penggunaan ekstranet dilakukan pembatasan untuk menjaga kerahasiaan data atau data lain yang tidak diperlukan, tetap hanya diketahui pihak internal RS X dan/atau manajemen saja.

Akses Sistem Informasi Manajemen RS X

Akses SIM RS X ditentukan berdasarkan user, hanya user tertentu sebagai penanggung jawab yang bisa mengakses menu tertentu dalam SIM RS X, dan bisa diakses dalam PC manapun di RS X, untuk menghindari kerancuan data.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi SIMRS RS X di rumah sakit telah berhasil, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen rumah sakit. SIMRS tersebut menyajikan data real-time yang terintegrasi, memudahkan proses pelaporan, dan mendukung berbagai aspek administratif, keuangan, dan klinis melalui 20 modul komprehensif. Integrasi dengan BPJS, E-Klaim, *Payment GetWay*, dan SATU SEHAT menunjukkan komitmen rumah sakit dalam memenuhi standar regulasi kesehatan. Penggunaan Internet, Intranet, dan Extranet dalam pengelolaan jaringan, serta upaya keamanan dengan firewall, VLAN, dan VPN, menunjukkan fokus pada keamanan informasi. Pemutakhiran versi modul SIMRS untuk mendukung E-Rekam Medis juga merupakan langkah pembaharuan untuk mempercepat penyediaan rekam medis dan meningkatkan kepuasan pasien. Dengan demikian, implementasi SIMRS RS X telah berhasil memenuhi standar mutu pelayanan kesehatan dan keamanan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. (2023). Manfaat Implementasi Rekam Medis Elektronik Bagi Manajemen Rumah Sakit Di Indonesia: Literature Review. *Journal Of Operation System*, 1(2), 91–98.
- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif. *Jatishi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 430–442.
- Baporikar, N. (2020). *Fundamentals Of Higher Education-: Fresh Vision*. Himalaya Publishing House.
- Damai, I. W. (2021). Inovasi Pembelajaran E-Learning Matematik Melalui Flatform Era Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Iahn-Tp Palangka Raya*, 6, 121–133.
- Darmawan, M. K. (2021). *Manajemen Rumah Sakit “Informasi Cakupan Capaian Target Pelayanan, Manajemen Mutu, Manajemen Efisiensi Pelayanan, Biaya Ekonomi Penyakit, Pendidikan Dan Pelatihan” Di Rumah Sakit*. Penerbit Adab.
- Handayani, P. W. (2021). *Konsep Dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan-Rajawali Pers*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rrsud Dok Ii Jayapura. *Journal Of Software Engineering Ampera*, 2(2), 95–101.
- Octaviana, D., Heriyanto, Y., Cahyadi, G., Laela, D. S., & Setyawan, A. A. (2023). Edukasi Cara Menyikat Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Aplikasi Touch Yopick. *Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 33(2), 18–27.
- Pratama, R. A., & Syuhada, F. (2021). Hubungan Teknologi Dengan Unit Kesehatan Rekam Medis. *Sainstech Innovation Journal*, 4(2), 161–170.
- Rubiyanti, N. S. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Di Indonesia: Kajian Yuridis. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 179–187.
- Rusman, A. D. P., & Suwardoyo, U. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Berbasis It Pengolahan Data Rekam Medis Untuk Peningkatan Pelayanan Di Rumah Sakit*. Penerbit Nem.
- Tasya, A. H., Setiani, T., Syahidin, Y., & Yunengsih, Y. (2023). Tata Kelola Rekam Medis Berbasis Elektronik Dalam Menunjang Pelaporan Operasi Dengan Menggunakan Metode Agile. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), 1265–1273.
- Tioentap, D. R. A. (2020). Evaluasi Manfaat Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Negara Berkembang: Systematic Literature Review. *Indonesian Of Health Information Management Journal (Inohim)*, 8(2), 69–79.
- We’e, A., Nugroho, H., & Siswatibudi, H. (2023). Evaluasi Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Panti Nugroho. *Jurnal Permata Indonesia*, 14(2), 72–81.
- Yolanda, D. R. (2019). Analisis Sistem Pelayanan Administrasi Dalam Penerimaan Pasien Bpjs Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba Tahun 2018. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).